

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan kelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia yang dihasilkan dari gangguan sekresi insulin, aksi insulin atau keduanya. Hiperglikemia yang terjadi dalam jangka waktu yang lama berkaitan dengan kerusakan, disfungsi dan kegagalan beberapa organ, terutama mata, ginjal, saraf, jantung dan pembuluh darah (Perkeni, 2015).

Menurut data Badan Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas 2013) angka prevalensi diabetes terus meningkat dari waktu ke waktu terutama di wilayah metropolitan, karena kondisi sosial ekonomi perubahan gaya hidup dan konsekuensi modernisasi. Memperkirakan biaya penyakit merupakan bagian penting dari proses pengambilan keputusan untuk penyakit kronis seperti diabetes mellitus (Meteti et al, 2013). Pemerintah akan dapat mengkaji dampak fiscal jangka panjang penyakit kronis terhadap efisiensi ekonomi dan pengembangan strategi, rencana, atau program dalam sistem pendanaan kesehatan berdasarkan penilaian beban ekonomi penyakit secara riil (Zhuo et al, 2013). Oleh karena itu diperlukan analisis biaya diabetes mellitus.

Tarif pelayanan pengobatan penyakit bersama telah ditetapkan berdasarkan peraturan Menteri kesehatan Nomor 59 Tahun 2014, yang telah dikelompokkan dengan kode INA dengan tariff INA-CBG's yang telah ditetapkan pasien diabetes rawat inap dialokasikan kode E-4-10-I, E-4-10-II, dan E-4-10-III, tergantung pada beratnya kondisi pasien (Permenkes 2014).

JKN merupakan salah satu bentuk reformasi pelayanan kesehatan yang mencoba menjawab permasalahan yang muncul dalam sistem jaminan kesehatan masyarakat (jamkesmas) dan jaminan kesehatan daerah (jamkesda), yang mengakibatkan tidak terkendalikannya biaya kesehatan dan kualitas pelayanan JKN merupakan komponen dari sistem Jaminan Kesehatan Nasional (SJSN) yang didasarkan pada sistem jaminan kesehatan sosial yang diwajibkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini :
Bagaimana Perbedaan Tarif Riil Dengan Tarif INA-CBG's Pasien JKN Rawat Inap Diabetes Melitus Type 2 Di RSUD Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan.

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui yang menjadi Perbedaan Tarif Riil Dengan Tarif INA-CBG's Pasien JKN Rawat Inap Diabetes Melitus Type 2 Di RSUD Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat digunakan sebagai Masukan bagi Standar Pelayanan Medis untuk peningkatan mutu pelayanan di RSUD Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan, dan juga untuk merencanakan kebijakan dalam memperbaiki sistem dalam pembiayaan Riil atau pembiayaan tarif INA-CBG's.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar dan menambah kajian keilmuan, tentang evaluasi sistem tarif INA-CBG's pembiayaan terutama dalam efisiensi biaya bagi pasien JKN khususnya pelayanan penyakit Diabetes Melitus type 2 di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan, dan menambah kajian pustaka

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wacana yang memperkaya pengetahuan penulis dan untuk mengimplementasikan keilmuan yang didapat di bangku kuliah.